

### Pertemuan 14

#### Kasus Terintegrasi: PT Cahaya Abadi

Latar Belakang : PT Cahaya Abadi adalah sebuah perusahaan ritel yang menjual alat tulis kantor. Perusahaan ini menggunakan metode akuntansi akrual untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Pada bulan Januari 2024, PT Cahaya Abadi mengalami beberapa transaksi yang mempengaruhi siklus akuntansi perusahaan.

#### Transaksi dan Kejadian Keuangan:

- 1.) Pembelian Barang Dagangan (05 Januari 2024): PT Cahaya Abadi membeli barang dagangan senilai Rp. 100.000.000 dgn ketentuan pembayaran dim 30 hari.
- 2.) Penjualan barang dagangan (10 Januari 2024): Perusahaan menjual barang dagangan kepada PT Maju Jaya seharga Rp. 150.000.000 secara kredit, dgn ketentuan pembayaran dalam 60 hari.
- 3.) Pembayaran gaji karyawan (15 Januari 2024): Perusahaan membayar gaji karyawan untuk bulan Januari sebesar Rp. 30.000.000. Pembayaran dilakukan secara tunai.
- 4.) Pendapatan Sewa (20 Januari 2024): PT Cahaya Abadi menerima pembayaran sewa dari penyewa gedung sebesar Rp. 25.000.000 yg untuk sewa bulan Januari 2024.
- 5.) Pembayaran Utang (25 Januari 2024): PT Cahaya Abadi membayar sebagian utang kepada PT Maju Jaya sebesar Rp. 50.000.000.
- 6.) Penyusutan Aset Tetap (31 Januari 2024): PT Cahaya Abadi menghitung penyusutan aset tetap (peralatan kantor) dgn nilai perolehan Rp. 100.000.000 umur ekonomis 5 tahun, dan nilai residu Rp. 10.000.000. Penyusutan dihitung dgn metode garis lurus.

#### Jawab:

#### 1) Jurnal Transaksi Januari 2024

Tanggal	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Kategori Akun
5 Jan	Kas	100.000.000		Aset (A)
	Pendapatan diterima dimuka (Penerimaan uans muka penjualan)		100.000.000	Liabilitas (L)

Tanggal	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Kategori Akun
10 Jan	Piutang Usaha	150.000.000		Aset (A)
	Penjualan		150.000.000	Pendapatan (P)
	(Penjualan barang dagangan secara kredit)			
15 Jan	Beban Gaji Karyawan	90.000.000		Beban (B)
	Kas		90.000.000	Aset (A)
	(Pembayaran gaji karyawan tunai)			
20 Jan	Kas	36.000.000		Aset (A)
	Pendapatan Sewa		36.000.000	Liabilitas (L)
	dibayar dimuka			
	(Penerimaan sewa gedung 6 bulan)			
25 Jan	Utang Usaha	50.000.000		Liabilitas (L)
	Kas		50.000.000	Aset (A)
	(Pembayaran utang kepada PT Maju Jaya)			

2.) Hitung jumlah penyusutan yg harus diakui untuk aset tetap per 31 Januari 2024

Transaksi memerlukan dua transaksi penyesuaian pada akhir periode:

(A) Penyesuaian Beban Penyusutan Aset tetap (31 Januari)

- Nilai Perolehan (NP) : Rp. 100.000.000
- Nilai Residu (NR) : Rp. 10.000.000
- Umur Ekonomis (UE) : 5 tahun (60 bulan)
- Metode : Garis lurus

4. Beban Penyusutan tahunan:

$$\frac{NP - NR}{UE} = \frac{Rp. 100.000.000 - Rp. 10.000.000}{5 \text{ tahun}} = Rp. 18.000.000 / \text{tahun}$$

2. Beban Penyusutan Bulanan (Januari 2024):

$$\frac{Rp. 18.000.000}{12 \text{ Bulan}} = Rp. 1.500.000$$

Tanggal	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Kategori Akun
31 Jan	Beban penyusutan peralatan kantor	1.500.000		Beban (B)
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		1.500.000	Kontra aset (XA)
	(Pencatatan penyusutan bulan Januari)			

(B) Pengisuaian Pendapatan Sewa diterima dimuka (31 Januari)

- Penerimaan Sewa : Rp. 36.000.000 (untuk 6 bulan, dari 20 Jan 2024)
- Pada 31 Januari 2024, 1/6 dari sewa telah menjadi Pendapatan (sewa terhitung 1 bulan)

1.) Pendapatan Sewa yg diakui:

$$\frac{1 \text{ bulan}}{6 \text{ bulan}} \times \text{Rp. } 36.000.000 = \text{Rp. } 6.000.000$$

Tanggal	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Kategori Akun
31 Jan	Pendapatan Sewa diterima dimuka	6.000.000		Liabilitas (L)
	pendapatan sewa		6.000.000	Pendapatan (P)
	(Pengkakuan sewa yang telah jatuh tempo)			

3.) Laporan Keuangan per 31 Januari 2024 (Neraca dan Laporan Laba Rugi).

Asumsi : saldo awal modal PT Cahaya Abadi adalah Rp. 100.000.000. (Angsuran tidak ada pajak).

(A.) Laporan Laba Rugi (Bulan Januari 2024)

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan :	
Penjualan	150.000.000
Pendapatan Sewa (Pengisuaian)	6.000.000
Total Pendapatan	156.000.000
Beban :	
Beban gaji karyawan	90.000.000
Beban penyusutan peralatan kantor	1.500.000
Total Beban	91.500.000
Labn Bersih	64.500.000

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

## (B) Laporan Neraca

Aset	Jumlah (Rp)	Liabilitas & Ekuitas	Jumlah (Rp)
Aset Lancar:		Liabilitas Lancar:	
Kas		Pendapatan diterima dimuka	100.000.000
(Perhitungan Kas)		Pendapatan sewa diterima dimuka (Sisa)	30.000.000
100 juta (uang muka)		Utang Usaha	0
+ 150 juta (Piutang)		Total Liabilitas	130.000.000
- 90 juta (Gaji)			
+ 36 juta (Sewa)		Ekuitas:	
- 50 juta (Utang)		Modal (Awal)	100.000.000
Kas (Akhir)	46.000.000	Laba bersih (dari laporan laba rugi)	64.500.000
Piutang usaha	150.000.000	Total Ekuitas	364.500.000
Total Aset Lancar	196.000.000		
Aset Tetap:			
Peralatan kantor	100.000.000		
Akumulasi Penyusutan	(1.500.000)		
Nilai Buku Aset Tetap	98.500.000		
Total Aset	294.500.000	Total Liabilitas & Ekuitas	294.500.000

#### 4.) Analisis Dampak transaksi terhadap posisi keuangan

(1) Pengaruh dari pembelian dan penjualan barang dagangan terhadap laba kotor (uang muka dan kredit)

- Penerimaan uang muka (05 Jan): Meningkatkan aset (KAS) sebesar Rp. 100 juta dan meningkatkan liabilitas (Pendapatan diterima dimuka) sebesar Rp. 100 juta. Tidak ada dampak langsung pada laba/keugi.
- Penjualan Kredit (10 Jan): Meningkatkan aset (Piutang usaha) sebesar Rp. 150 juta, dan meningkatkan pendapatan (Penjualan) sebesar Rp. 150 juta, yg pada akhirnya meningkatkan Ekuitas (Laba bersih).

(2) Dampak dari Pembayaran gaji terhadap arus kas perusahaan

- Pembayaran gaji (15 Jan): Mengurangi aset (KAS) sebesar Rp. 90 juta, (Arus kas keluar dari aktivitas operasi) dan meningkatkan beban sebesar Rp. 90 juta, yg mengurangi ekuitas (Laba bersih). Ini adalah beban operasional terbesar perusahaan dibulan Januari.

(3) Dampak dari Pendapatan sewa terhadap laba bersih perusahaan.

- Penerimaan sewa dimuka (20 Jan): Meningkatkan aset (KAS) sebesar Rp. 36 juta, dan meningkatkan liabilitas (Pendapatan sewa diterima dimuka).
- Penyesuaian sewa (31 Jan): Mengurangi liabilitas sebesar Rp. 6 juta dan meningkatkan pendapatan sewa sebesar Rp. 6 juta. Peningkatan pendapatan ini berkontribusi langsung pada peningkatan laba bersih dan ekuitas perusahaan.

#### 5.) Rekomendasi sederhana

(1) Fokus pada Penagihan piutang: Dgn piutang usaha sebesar Rp. 150 juta, (Penjualan kredit 10 Jan) dan syarat pembayaran 60 hari, perusahaan perlu memastikan Penagihan dilakukan tepat wkt. Ini penting untuk meningkatkan arus kas masuk di bulan-bulan berikutnya.

(2) Manajemen Kas dan Liabilitas jangka pendek: Kas akhir bulan (Rp. 46 juta) cukup rendah dibandingkan dgn total liabilitas lancar yg harus dipenuhi (Seperti Pendapatan diterima dimuka dan kebutuhan kas operasional).

• Prioritaskan konversi liabilitas: Terus berikan layanan/barang untuk pendapatan diterima dimuka (Rp. 100 juta) dan diaaku sewa tepat waktu untuk mengubah liabilitas menjadi pendapatan.

(3) Analisis Struktur Biaya: Beban gaji karyawan (Rp. 90 juta) merupakan komponen beban terbesar. Manajemen perlu memantau efisiensi tenaga kerja agar beban gaji seimbang

(B) dan Pendapatan yg diharikan.

AS

KO

PER

101

+ 1

- 9

+ 31

- 50

(9)

KA

PIN

Tota

AS

PER

AKA

Nila

Tota

NOTE

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-